



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Lembar Gender Analisis Pathway (GAP)

OPD : Dinas Pariwisata

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Pengelolaan destinasi wisata memerlukan SDM yang kompeten dalam pelayanan, pengelolaan atraksi, keamanan, kebersihan, dan pemasaran destinasi. Pengelola daya tarik wisata terdiri dari laki-laki dan perempuan yang tersebar di kabupaten/kota.	Akses: Kesempatan mengikuti pelatihan dan peningkatan kapasitas belum sepenuhnya mempertimbangkan kebutuhan perempuan, terutama terkait waktu pelaksanaan dan mobilitas peserta.	1. Belum optimalnya integrasi perspektif gender dalam perencanaan dan pelaksanaan pelatihan SDM pengelola destinasi wisata.	1. Norma sosial dan beban domestik yang masih lebih banyak ditanggung perempuan sehingga membatasi kesempatan mengikuti pelatihan.	1. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola daya tarik wisata yang responsif gender sehingga laki-laki dan perempuan memperoleh kesempatan yang setara.	1. Berkoordinasi dengan kabupaten/kota dan pengelola destinasi untuk memastikan keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam kegiatan peningkatan kapasitas. 2. Melakukan pendataan peserta berdasarkan jenis kelamin dan mendorong keterwakilan perempuan dalam setiap kegiatan peningkatan kapasitas.	Jumlah pengelola daya tarik wisata laki-laki dan perempuan yang mengikuti pelatihan masih belum seimbang.	Output : Jumlah SDM pengelola daya tarik wisata yang mengikuti peningkatan kapasitas berdasarkan jenis kelamin.
Kegiatan : Pengelolaan Daya Tarik Wisata Provinsi	Pengelolaan daya tarik wisata yang berkualitas memerlukan peningkatan kompetensi SDM dalam pelayanan wisata, pengelolaan atraksi, keamanan, kebersihan, dan pengembangan	Partisipasi : Keterlibatan perempuan dalam pelatihan dan pengambilan keputusan pengelolaan destinasi masih relatif lebih rendah dibanding laki-laki.	2. Belum tersedianya data pilah gender yang lengkap terkait pengelola daya tarik wisata dan peserta pelatihan.	2. Masih adanya stereotip bahwa pekerjaan teknis dan pengelolaan destinasi lebih sesuai dilakukan laki-laki.	2. Meningkatkan partisipasi aktif perempuan dan laki-laki dalam pengelolaan daya tarik wisata secara setara.	3. Menambahkan materi	Data peserta pelatihan pengelola destinasi belum seluruhnya terdokumentasi secara terpilah gender.	Outcome : Meningkatnya kompetensi pengelola daya tarik wisata perempuan dan laki-laki.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
	destinasi berkelanjutan.					Pengarusutamaan Gender (PUG) dan pelayanan inklusif dalam kegiatan peningkatan kapasitas. 4. Menetapkan kuota keterwakilan perempuan dalam pelatihan.		
Indikator Kegiatan : Jumlah Destinasi Wisata yang Meningkatkan Daya Tariknya	Penguatan kapasitas SDM berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan destinasi dan daya saing pariwisata daerah.	Kontrol : Perempuan masih memiliki keterbatasan dalam menduduki posisi strategis atau pengambil keputusan pada pengelolaan daya tarik wisata.	3. Materi pelatihan belum sepenuhnya memasukkan perspektif gender dalam pengelolaan destinasi wisata.	3. Rendahnya pemahaman pemangku kepentingan mengenai pentingnya kesetaraan gender dalam sektor pariwisata.	3. Meningkatkan peran perempuan dan laki-laki dalam pengambilan keputusan pengelolaan daya tarik wisata.	5. Menyediakan jadwal pelatihan yang lebih fleksibel. 6. Melakukan sosialisasi secara luas kepada kelompok perempuan	Keterwakilan perempuan pada posisi pengelola atau koordinator destinasi masih terbatas.	Dampak : Terwujudnya pengelolaan daya tarik wisata yang inklusif, aman, dan ramah bagi semua kelompok masyarakat.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Sub Kegiatan : Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Daya Tarik Wisata Provinsi	Pelatihan dan bimbingan teknis diperlukan untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam pengelolaan daya tarik wisata.	Manfaat : Manfaat peningkatan kapasitas belum dirasakan secara optimal oleh perempuan karena tingkat partisipasi yang lebih rendah dibanding laki-laki.	4. Belum terdapat target keterwakilan peserta perempuan dan laki-laki dalam kegiatan pelatihan.	4. Memastikan manfaat peningkatan kapasitas dapat diterima secara adil oleh perempuan dan laki-laki.	4. Memastikan manfaat peningkatan kapasitas dapat diterima secara adil oleh perempuan dan laki-laki.	pengelola wisata. 7. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data pilah gender.	Jumlah peserta pelatihan berdasarkan jenis kelamin pada tahun sebelumnya.	
Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Pengelola Daya Tarik Wisata yang ditingkatkan Kapasitasnya								

Samarinda, 3 November 2025

Ketua Dinas,



Ririn Sari Dewi, S. IP., M. Si

Pemimpin Muda

NIP. 19730417 199903 2 007



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Lembar Gender Analisis Pathway (GAP)

OPD : Dinas Pariwisata

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Pengelolaan destinasi pariwisata memerlukan SDM yang kompeten dalam pelayanan wisata, pengelolaan daya tarik wisata, kebersihan, keamanan, dan pengembangan destinasi. Berdasarkan kondisi lapangan, keterlibatan perempuan dalam pengelolaan destinasi masih lebih rendah dibanding laki-laki, terutama pada posisi pengambil keputusan dan pengelolaan teknis lapangan.	Akses: Kesempatan mengikuti pelatihan dan peningkatan kapasitas belum sepenuhnya menjangkau perempuan pengelola destinasi wisata.	1. Norma sosial dan pembagian peran domestik menyebabkan perempuan memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti pelatihan.	1. Norma sosial dan beban domestik yang masih lebih banyak ditanggung perempuan sehingga membatasi kesempatan mengikuti pelatihan.	1. Meningkatkan kapasitas SDM pengelola destinasi pariwisata yang responsif gender dan memberikan kesempatan yang setara bagi laki-laki dan perempuan.	1. Mengintegrasikan perspektif gender dalam perencanaan pelatihan SDM destinasi.	Data peserta pelatihan pengelolaan destinasi berdasarkan jenis kelamin masih terbatas dan belum terdokumentasi secara konsisten.	Output : Jumlah SDM pengelola destinasi yang mengikuti pelatihan berdasarkan jenis kelamin.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Provinsi	Pengelolaan destinasi membutuhkan kompetensi dalam pelayanan wisata, manajemen destinasi, pemasaran, kebersihan, keamanan, dan keberlanjutan lingkungan.	Partisipasi : Keterlibatan perempuan dalam pelatihan, forum pengelolaan destinasi, dan pengambilan keputusan masih relatif rendah.	2. Masih terdapat stereotip bahwa pengelolaan teknis destinasi lebih sesuai dilakukan oleh laki-laki.	2. Masih adanya stereotip bahwa pekerjaan teknis dan pengelolaan destinasi lebih sesuai dilakukan laki-laki.	2. Meningkatkan partisipasi perempuan dan laki-laki secara setara dalam pengelolaan destinasi pariwisata.	2. Melakukan pendataan peserta dan pengelola destinasi berdasarkan jenis kelamin.	Data pengelola destinasi yang telah mengikuti pelatihan belum seluruhnya terpilah menurut jenis kelamin.	Outcome : Meningkatnya kompetensi pengelola destinasi pariwisata perempuan dan laki-laki secara berimbang.
Indikator Kegiatan : Jumlah Destinasi Provinsi yang Dikelola	Peningkatan kapasitas SDM berkontribusi terhadap kualitas pelayanan destinasi dan daya saing pariwisata daerah.	Kontrol : Perempuan masih memiliki keterbatasan dalam menduduki posisi strategis dan pengambil keputusan pada pengelolaan destinasi wisata.	3. Sosialisasi pentingnya kesetaraan gender dalam pengelolaan destinasi masih terbatas.	3. Kurangnya figur perempuan dalam posisi kepemimpinan sektor pariwisata sebagai role model.	3. Meningkatkan keterwakilan perempuan dalam proses pengambilan keputusan pengelolaan destinasi.	3. Menambahkan materi kesetaraan gender dan pelayanan inklusif dalam pelatihan.	Keterwakilan perempuan pada posisi pengelola atau koordinator destinasi masih terbatas.	Dampak : Meningkatnya kualitas pelayanan destinasi pariwisata yang inklusif, aman, nyaman, dan ramah bagi seluruh kelompok masyarakat.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Sub Kegiatan : Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Destinasi Pariwisata Provinsi	Pelatihan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pengelola destinasi dalam pelayanan wisata, pengelolaan atraksi, keamanan, kebersihan, dan pengembangan destinasi berkelanjutan.	Manfaat : Manfaat peningkatan kapasitas belum dirasakan secara optimal oleh perempuan karena keterbatasan akses dan partisipasi.	4. Jadwal dan metode pelatihan belum sepenuhnya mempertimbangkan kebutuhan peserta perempuan.	4. Beban ganda perempuan dalam rumah tangga mempengaruhi kesempatan mengikuti pelatihan secara penuh.	4. Memastikan manfaat pelatihan dapat dirasakan secara setara oleh perempuan dan laki-laki.	4. Menyusun jadwal pelatihan yang lebih fleksibel dan ramah gender.	Jumlah peserta pelatihan berdasarkan jenis kelamin pada tahun sebelumnya.	



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Orang Pengelola Pariwisata Strategis Provinsi yang Dikembangkan	Data peserta pelatihan laki-laki dan perempuan menjadi dasar pengukuran keberhasilan pelaksanaan PUG pada sub kegiatan.					5. Memberikan kesempatan yang sama kepada perempuan dan laki-laki untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kapasitas.		

Samarinda, 3 November 2025



Ririn Sari Dewi, S. IP., M. Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19730417 199903 2 007



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Lembar Gender Analisis Pathway (GAP)

OPD : Dinas Pariwisata

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program : Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Pelaku ekonomi kreatif di Kalimantan Timur terdiri dari perempuan dan laki-laki yang bergerak pada berbagai subsektor seperti kriya, kuliner, fesyen, aplikasi, seni pertunjukan, fotografi, desain komunikasi visual dan subsektor lainnya. Namun partisipasi perempuan dalam pemanfaatan ruang kreatif, jejaring kreatif, perlindungan HKI, serta akses terhadap fasilitas pendukung ekonomi kreatif masih relatif lebih rendah dibandingkan laki-laki, khususnya pada posisi pengambil keputusan dan	Akses: Pelaku ekonomi kreatif perempuan belum memperoleh akses yang setara terhadap ruang kreasi, fasilitas pendukung, informasi jejaring kreatif, serta layanan konsultasi dan perlindungan HKI.	1. Masih terdapat stereotip gender yang memengaruhi keterlibatan perempuan dalam kegiatan ekonomi kreatif tertentu.	1. Norma sosial dan beban domestik yang masih lebih banyak ditanggung perempuan sehingga membatasi kesempatan mengikuti pelatihan.	Meningkatkan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara bagi perempuan dan laki-laki dalam pemanfaatan ruang kreasi, pengembangan jaringan orang kreatif, serta perlindungan hak kekayaan intelektual guna mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif yang inklusif dan berkelanjutan.	1. Mengintegrasikan perspektif gender dalam perencanaan dan pengelolaan ruang kreatif. 2. Menyediakan data pilah gender pengguna ruang kreatif dan pelaku ekonomi kreatif penerima manfaat.	Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang memanfaatkan ruang kreatif, mengikuti forum jejaring kreatif, dan memperoleh fasilitas perlindungan HKI berdasarkan jenis kelamin. Data pilah gender akan digunakan sebagai dasar pengukuran keberhasilan pelaksanaan kegiatan.	Output : Jumlah perempuan dan laki-laki pelaku ekonomi kreatif yang memanfaatkan ruang kreasi dan mengikuti kegiatan pengembangan jaringan orang kreatif. Outcome : Meningkatnya partisipasi dan akses perempuan serta laki-laki dalam pemanfaatan ruang kreatif dan jaringan ekonomi kreatif.
Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif		Partisipasi : Keterlibatan perempuan dalam forum koordinasi, jaringan pelaku kreatif, dan pengelolaan ruang kreatif masih lebih rendah	2. Ketersediaan data pilah gender pelaku ekonomi kreatif dan pengguna ruang kreatif masih terbatas.	2. Perempuan memiliki beban domestik yang lebih besar sehingga membatasi keterlibatan dalam kegiatan jejaring kreatif dan pemanfaatan ruang kreasi.				



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
	pengelola komunitas kreatif.	dibandingkan laki-laki.						
Indikator Kegiatan : Persentase Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang Disediakan		Kontrol : Pengambilan keputusan dalam pengembangan ruang kreasi dan jaringan orang kreatif masih didominasi laki-laki sehingga aspirasi perempuan belum terakomodasi secara optimal.	3. Belum tersedianya mekanisme monitoring dan evaluasi partisipasi perempuan dan laki-laki dalam pengembangan jaringan kreatif.	3. Masih rendahnya pemahaman pelaku ekonomi kreatif mengenai pentingnya perlindungan HKI dan pengembangan jaringan usaha.		3. Mendorong keterwakilan perempuan dalam forum koordinasi, komunitas, dan jaringan kreatif.		Dampak : Terwujudnya pengembangan ekonomi kreatif yang inklusif, berdaya saing, serta memberikan manfaat ekonomi yang setara bagi perempuan dan laki-laki.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Sub Kegiatan : Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif		Manfaat : Manfaat ekonomi dan peluang pengembangan usaha dari pemanfaatan ruang kreatif dan perlindungan HKI belum dirasakan secara merata oleh perempuan dan laki-laki.	4. Sosialisasi pemanfaatan fasilitas kota kreatif dan perlindungan HKI belum menjangkau seluruh kelompok pelaku ekonomi kreatif secara merata.	4. Belum meratanya akses teknologi informasi dan jejaring usaha bagi pelaku ekonomi kreatif di berbagai wilayah.		4. Melaksanakan sosialisasi perlindungan HKI dan pemanfaatan ruang kreatif yang responsif gender.		
Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pengembangan Ruang Kreasi dan Jaringan Orang Kreatif						5. Menyediakan fasilitas ruang kreatif yang aman, nyaman, dan ramah bagi perempuan dan kelompok rentan.		



Samarinda, 3 November 2025

Kepala Dinas

Ririn Sari Dewi, S. IP., M. Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19730417 199903 2 007



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Lembar Gender Analisis Pathway (GAP)

OPD : Dinas Pariwisata

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program : Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Pelaku ekonomi kreatif terdiri dari perempuan dan laki-laki yang bergerak pada berbagai subsektor ekonomi kreatif. Pelaku usaha kreatif perempuan umumnya mendominasi subsektor kuliner, kriya, dan fesyen, sedangkan laki-laki lebih banyak pada subsektor aplikasi, desain produk, dan audiovisual. Akses terhadap promosi, pemasaran digital, pameran, jejaring bisnis, dan pasar ekspor masih belum merata antara	Akses: Pelaku usaha perempuan masih memiliki keterbatasan akses terhadap informasi pasar, pameran, promosi, jejaring usaha, dan peluang ekspor.	Belum optimalnya pengintegrasian perspektif gender dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran produk kreatif. Belum tersedianya data pilah gender mengenai pelaku usaha kreatif yang mengakses pasar domestik dan ekspor.	Masih adanya stereotip gender dalam dunia usaha, keterbatasan akses teknologi informasi, kemampuan pemasaran digital yang belum merata, keterbatasan jaringan bisnis, dan beban domestik yang lebih besar pada perempuan.	Meningkatkan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara bagi pelaku usaha kreatif perempuan dan laki-laki dalam perluasan pasar produk kreatif pada pasar domestik maupun ekspor.	1. Menyediakan data pilah gender pelaku usaha kreatif yang mengikuti kegiatan pemasaran dan promosi. 2. Memastikan keterwakilan perempuan dan laki-laki dalam kegiatan pameran, promosi, business matching, dan misi dagang.	Jumlah pelaku usaha kreatif perempuan dan laki-laki yang mengikuti promosi produk kreatif, pameran, business matching, marketplace digital, dan kegiatan perluasan pasar. Jumlah produk kreatif yang berhasil memasuki pasar domestik	Output : Jumlah pelaku usaha kreatif perempuan dan laki-laki yang memperoleh fasilitasi perluasan pasar produk kreatif. Outcome : Meningkatnya akses pasar domestik dan ekspor bagi pelaku usaha kreatif perempuan dan laki-laki.
Kegiatan : Penyediaan Sarana dan Prasarana Kota Kreatif		Partisipasi : Keterlibatan perempuan dalam kegiatan promosi, business matching, dan pameran internasional relatif lebih rendah karena keterbatasan waktu, mobilitas, dan akses permodalan.						



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Indikator Kegiatan : Persentase Sarana dan Prasarana Kota Kreatif yang Disediakan	perempuan dan laki-laki.	Kontrol : Perempuan memiliki keterbatasan dalam pengambilan keputusan strategis usaha dan akses terhadap sumber daya usaha.				3. Melaksanakan pelatihan pemasaran digital, branding, dan ekspor yang responsif gender.	maupun ekspor berdasarkan jenis kelamin pemilik usaha.	Dampak : Meningkatnya akses dan peluang pemasaran produk kreatif bagi perempuan dan laki-laki secara setara, yang berdampak pada peningkatan daya saing usaha, perluasan pasar domestik dan ekspor, peningkatan pendapatan pelaku ekonomi kreatif, serta terwujudnya pembangunan ekonomi daerah yang inklusif dan responsif gender.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Sub Kegiatan : Perluasan Pasar Produk Kreatif di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik		Manfaat : Manfaat perluasan pasar belum dirasakan secara optimal dan setara oleh seluruh pelaku usaha kreatif.				4. Memfasilitasi promosi produk kreatif melalui marketplace, media digital, dan event promosi yang mudah diakses seluruh pelaku usaha.		
Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Dokumen Promosi yang Dilakukan yang Dilakukan dalam Rangka Perluasan Pasar Produk Kreatif Baik di Pasar Ekspor maupun Pasar Domestik						5. Memperluas jejaring kemitraan dengan dunia usaha, asosiasi, dan lembaga pendukung ekspor.		

Samarinda, 3 November 2025
Kepala Dinas,



Ririn Sari Dewi, S. IP., M. Si
Penerima Utama Muda
NIP. 19730417 199903 2 007



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Lembar Gender Analisis Pathway (GAP)

OPD : Dinas Pariwisata

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program : Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	Pelaku ekonomi kreatif terdiri dari laki-laki dan perempuan yang bergerak pada berbagai subsektor ekonomi kreatif. Sebagian besar pelaku usaha mikro dan usaha pemula belum memiliki perlindungan kekayaan intelektual (KI) terhadap produk, karya, merek, desain, maupun hak cipta yang dihasilkan. Pelaku usaha perempuan umumnya masih	Akses: Belum meratanya akses informasi dan layanan KI bagi perempuan pelaku usaha kreatif.	1. Belum tersedianya data pilah gender terkait pelaku ekonomi kreatif yang memperoleh fasilitas perlindungan kekayaan intelektual. 2. Sosialisasi dan pendampingan perlindungan kekayaan intelektual belum secara khusus mempertimbangkan kebutuhan perempuan dan laki-laki. 3. Keterbatasan anggaran dan jangkauan layanan pendampingan perlindungan	1. Rendahnya pemahaman pelaku ekonomi kreatif mengenai pentingnya perlindungan kekayaan intelektual, khususnya pada usaha mikro dan usaha pemula. 2. Perempuan pelaku usaha kreatif memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendampingan akibat peran domestik yang masih dominan. 3. Akses terhadap informasi, teknologi, dan jaringan usaha belum merata antara perempuan dan laki-laki. 4. Masih adanya	Meningkatkan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara bagi perempuan dan laki-laki dalam memperoleh fasilitas perlindungan kekayaan intelektual guna meningkatkan daya saing produk ekonomi kreatif.	1. Menyediakan layanan konsultasi dan pendampingan KI yang mudah diakses oleh perempuan dan laki-laki. 2. Meningkatkan sosialisasi perlindungan KI kepada pelaku ekonomi kreatif dengan memperhatikan keterwakilan gender. 3. Menyusun data pilah gender penerima fasilitas KI. 4. Memberikan pendampingan pengajuan KI bagi usaha kreatif yang dikelola perempuan dan laki-laki secara	Jumlah pelaku ekonomi kreatif perempuan dan laki-laki yang telah memperoleh fasilitas perlindungan KI pada tahun sebelumnya. Jumlah pendaftaran KI berdasarkan jenis kelamin pemilik usaha. Persentase keterlibatan perempuan dan laki-laki dalam	Output : Terlaksananya fasilitasi perlindungan kekayaan intelektual bagi pelaku ekonomi kreatif perempuan dan laki-laki. Outcome : Meningkatnya perlindungan hukum atas karya ekonomi kreatif dan meningkatnya daya saing usaha ekonomi kreatif secara inklusif dan berkeadilan gender.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Indikator Kegiatan : Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang Terhubung dengan Ekosistem Ekonomi Kreatif	menghadapi keterbatasan akses informasi, pendampingan, dan biaya pengurusan KI dibandingkan laki-laki. Data pilah gender mengenai kepemilikan dan pendaftaran KI masih terbatas.	Kontrol : Perempuan memiliki keterbatasan dalam pengambilan keputusan terkait perlindungan aset intelektual usaha.	kekayaan intelektual. 4. Belum optimalnya integrasi Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan fasilitasi	anggapan bahwa pengurusan kekayaan intelektual memerlukan biaya tinggi dan prosedur yang rumit. 5. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk melindungi hasil karya dan inovasi melalui pendaftaran kekayaan intelektual.		proporsional. 5. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam percepatan perlindungan KI.	kegiatan fasilitasi KI.	Dampak : Meningkatnya akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara bagi perempuan dan laki-laki dalam memperoleh fasilitasi perlindungan kekayaan intelektual sehingga meningkatkan perlindungan hukum atas karya kreatif, daya saing usaha, dan
Sub Kegiatan : Fasilitasi Perlindungan Kekayaan Intelektual		Manfaat : Manfaat perlindungan KI belum dirasakan secara merata oleh pelaku usaha perempuan dan laki-laki.	perlindungan kekayaan intelektual. 5. Masih terbatasnya kapasitas pelaksana program dalam mengidentifikasi dan mengakomodasi isu	6. Belum optimalnya dukungan ekosistem usaha dan kemitraan dalam mendorong pelaku ekonomi kreatif melakukan perlindungan kekayaan intelektual.				



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri Kepada Pelaku Ekonomi Kreatif			gender pada sektor ekonomi kreatif.					kesejahteraan pelaku ekonomi kreatif secara berkeadilan gender.

Samarinda, 3 November 2025

Kepala Dinas,



Ririn San Dewi, S. IP., M. Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19730417 199903 2 007



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Lembar Gender Analisis Pathway (GAP)

OPD : Dinas Pariwisata

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program : Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Masih terdapat kesenjangan jumlah tenaga kerja pariwisata laki-laki dan perempuan yang memiliki sertifikasi kompetensi. Perempuan umumnya terkonsentrasi pada jenis pekerjaan tertentu dan memiliki akses yang lebih terbatas terhadap informasi, pembiayaan, serta kesempatan mengikuti sertifikasi. Data peserta sertifikasi perlu dipilah menurut jenis	Akses : Perempuan dan laki-laki belum memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh informasi, pendaftaran, dan akses pembiayaan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi. Perempuan sering terkendala waktu, mobilitas, dan tanggung jawab domestik sehingga akses terhadap program	1. Belum tersedianya data terpilah laki-laki dan perempuan sebagai dasar perencanaan program sertifikasi kompetensi. 2. Sosialisasi program sertifikasi belum secara khusus menjangkau kelompok perempuan di sektor pariwisata. 3. Belum adanya target atau afirmasi keterwakilan perempuan dalam peserta sertifikasi. 4. Jadwal dan mekanisme pelaksanaan sertifikasi belum sepenuhnya	1. Masih kuatnya budaya dan norma sosial yang menempatkan perempuan sebagai penanggung jawab utama urusan domestik. 2. Keterbatasan waktu perempuan akibat peran ganda dalam rumah tangga dan pekerjaan. 3. Kurangnya dukungan keluarga atau pemberi kerja terhadap peningkatan	Meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga kerja bidang pariwisata yang memiliki sertifikasi kompetensi dengan memberikan kesempatan, akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara bagi perempuan dan laki-laki.	1. Menyediakan data peserta dan lulusan sertifikasi yang terpilah menurut jenis kelamin. 2. Melaksanakan sosialisasi yang menjangkau tenaga kerja perempuan dan laki-laki secara setara. 3. Memberikan kemudahan akses pendaftaran dan informasi sertifikasi. 4. Menetapkan target keterwakilan perempuan dalam peserta sertifikasi. 5. Menyesuaikan jadwal dan metode pelaksanaan agar ramah bagi perempuan dan kelompok rentan.	1. Jumlah tenaga kerja bidang pariwisata yang telah bersertifikat berdasarkan jenis kelamin. 2. Jumlah peserta sertifikasi berdasarkan jenis kelamin. 3. Persentase kelulusan sertifikasi berdasarkan jenis kelamin. 4. Jumlah tenaga kerja perempuan dan laki-laki pada sektor pariwisata yang belum memiliki	Output : Jumlah orang yang mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
	kelamin, usia, wilayah, dan jenis usaha pariwisata.	sertifikasi lebih rendah.	mempertimbangkan kebutuhan perempuan yang memiliki peran pengasuhan. 5. Belum optimalnya integrasi perspektif gender dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas SDM pariwisata. 6. Keterbatasan anggaran pendukung yang dapat memfasilitasi kebutuhan khusus	kompetensi tenaga kerja perempuan. 4. Keterbatasan akses transportasi dan biaya yang mempengaruhi keikutsertaan perempuan dalam sertifikasi. 5. Masih adanya stereotip bahwa beberapa profesi pariwisata		6. Mendorong pelaku usaha pariwisata mengikutsertakan tenaga kerja perempuan dalam program sertifikasi.	sertifikasi kompetensi.	



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan		Partisipasi : Keterlibatan perempuan sebagai peserta sertifikasi kompetensi masih lebih rendah dibandingkan laki-laki pada beberapa bidang usaha pariwisata tertentu. Perempuan memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti pelatihan dan uji kompetensi karena peran ganda dalam rumah tangga.	peserta perempuan.	lebih sesuai bagi laki-laki. 6. Rendahnya kesadaran sebagian pelaku usaha mengenai pentingnya sertifikasi kompetensi bagi seluruh tenaga kerja tanpa membedakan jenis kelamin.				Outcome : Meningkatnya jumlah tenaga kerja bidang pariwisata yang memiliki sertifikasi kompetensi dengan keterlibatan perempuan dan laki-laki secara setara sehingga memberikan manfaat ekonomi, peluang kerja, dan peningkatan profesionalisme yang berkeadilan gender.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Indikator Kegiatan : Persentase Kerjasama Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berjalan dengan Baik		Kontrol : Perempuan memiliki kontrol yang lebih rendah dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan kompetensi diri, termasuk keputusan untuk mengikuti sertifikasi, karena masih dipengaruhi oleh dukungan keluarga, tempat kerja, maupun norma sosial yang berlaku.						Dampak : Pelatihan pariwisata berbasis gender dapat membantu menciptakan lebih banyak lapangan kerja bagi perempuan di sektor pariwisata. Hal ini dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Sub Kegiatan : Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata		Manfaat : Manfaat ekonomi dan pengembangan karier dari kepemilikan sertifikat kompetensi belum dirasakan secara optimal oleh perempuan karena masih terdapat kesenjangan kesempatan promosi jabatan, peningkatan pendapatan, dan akses terhadap pekerjaan yang lebih baik.						



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Indikator Sub Kegiatan : Jumlah orang yang mengikuti fasilitasi sertifikasi kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata								

Samarinda, 3 November 2025
Kepala Dinas,


Ririn Sari Dewi, S. IP., M. Si
Pemula Utama Muda
NIP. 19730417 199903 2 007



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Lembar Gender Analisis Pathway (GAP)

OPD : Dinas Pariwisata

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program : Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Data peserta pelatihan dan pembinaan masyarakat pariwisata menurut jenis kelamin menunjukkan partisipasi perempuan masih lebih rendah dibanding laki-laki. Perempuan umumnya terlibat pada usaha kuliner, kerajinan, homestay dan ekonomi kreatif, sedangkan laki-laki lebih dominan pada pengelolaan destinasi	Akses : Perempuan memiliki keterbatasan waktu mengikuti pelatihan karena beban domestik.	1. Belum tersedianya data terpilah laki-laki dan perempuan sebagai dasar perencanaan program sertifikasi kompetensi. 2. Sosialisasi program sertifikasi belum secara khusus menjangkau kelompok perempuan di sektor pariwisata. 3. Belum adanya target atau afirmasi	1. Budaya dan norma sosial yang menempatkan perempuan lebih banyak pada peran domestik. 2. Keterbatasan akses perempuan terhadap informasi, pelatihan, dan jaringan	Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengembangan pariwisata yang responsif gender melalui pemberdayaan dan pembinaan yang memberikan kesempatan, akses, partisipasi, kontrol, dan	1. Menyusun dan memanfaatkan data terpilah peserta berdasarkan jenis kelamin. 2. Mendorong keterwakilan perempuan dalam kegiatan pembinaan, pelatihan, dan kelembagaan pariwisata.	Persentase peserta perempuan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat pariwisata; jumlah perempuan yang menjadi pengurus Pokdarwis; jumlah kelompok usaha pariwisata yang	Output : Terlaksananya pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan pariwisata yang meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan partisipasi masyarakat laki-laki dan perempuan secara setara.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	dan kelembagaan pariwisata. Keterwakilan perempuan dalam kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dan posisi pengambilan keputusan masih terbatas.	Partisipasi : Keterlibatan perempuan dalam forum pengembangan pariwisata masih rendah.	keterwakilan perempuan dalam peserta sertifikasi. 4. Jadwal dan mekanisme pelaksanaan sertifikasi belum sepenuhnya mempertimbangkan kebutuhan perempuan yang memiliki peran pengasuhan. 5. Belum optimalnya integrasi perspektif gender dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas SDM pariwisata. 6. Keterbatasan anggaran pendukung yang dapat memfasilitasi kebutuhan khusus peserta perempuan.	usaha pariwisata. 3. Rendahnya kepercayaan diri sebagian perempuan untuk berperan dalam kepengurusan organisasi atau kelompok wisata.	manfaat yang setara bagi laki-laki dan perempuan.	3. Menyesuaikan metode dan jadwal pelatihan agar lebih ramah bagi perempuan. 4. Memberikan materi pengembangan usaha pariwisata dan ekonomi kreatif yang mendukung peningkatan kapasitas perempuan. 5. Meningkatkan peran perempuan dalam kepengurusan Pokdarwis dan kelompok	melibatkan perempuan dalam pengambilan keputusan; jumlah laki-laki dan perempuan penerima manfaat program.	Outcome : Meningkatnya kapasitas dan peran masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan, dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata sehingga tercipta destinasi yang berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan.
Indikator Kegiatan : Persentase Kerjasama Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berjalan dengan Baik		Kontrol : Perempuan belum optimal dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan						Dampak : Terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sektor pariwisata yang



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
		destinasi wisata.				usaha pariwisata.		berkelanjutan, inklusif, dan responsif gender.
Sub Kegiatan : Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata		Manfaat : Peluang peningkatan pendapatan dari sektor pariwisata dan ekonomi kreatif belum dirasakan secara merata oleh laki-laki dan perempuan.						



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata								

Samarinda, 3 November 2025
Kepala Dinas,

Ririn Sari Dewi, S. IP., M. Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19730417 199903 2 007



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Lembar Gender Analisis Pathway (GAP)

OPD : Dinas Pariwisata

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program : Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pelaku ekonomi kreatif laki-laki dan perempuan telah berpartisipasi dalam berbagai subsektor ekonomi kreatif, namun masih terdapat kesenjangan dalam akses terhadap pelatihan lanjutan, sertifikasi kompetensi, pemanfaatan teknologi digital, akses pasar, serta kesempatan pengembangan usaha. Keterlibatan perempuan sering	Akses : Perempuan belum memperoleh kesempatan yang setara dalam mengikuti pelatihan lanjutan dan sertifikasi kompetensi.	Belum optimalnya pengarusutamaan gender dalam perencanaan dan pelaksanaan pelatihan, belum tersedianya data terpilah gender, metode pelatihan belum sepenuhnya memperhatikan kebutuhan peserta perempuan dan laki-laki, serta keterbatasan	Adanya stereotip gender dalam dunia usaha, beban kerja domestik yang lebih besar pada perempuan, keterbatasan akses teknologi dan modal usaha, serta rendahnya dukungan lingkungan terhadap	Meningkatkan kompetensi SDM ekonomi kreatif perempuan dan laki-laki secara setara melalui penyelenggaraan pelatihan, sertifikasi, pendampingan, dan pengembangan kapasitas yang responsif gender sehingga mampu meningkatkan daya saing dan	1. Menyediakan kesempatan pelatihan yang setara bagi perempuan dan laki-laki; 2. Menyusu data peserta terpilah menurut jenis kelamin; 3. Mengembangkan materi pelatihan berbasis kebutuhan gender; 4. Memberikan	Jumlah peserta pelatihan ekonomi kreatif berdasarkan jenis kelamin; jumlah peserta yang memperoleh sertifikasi kompetensi berdasarkan jenis kelamin; jumlah pelaku ekonomi kreatif yang memperoleh pendampingan	Output : Terlaksananya kompetensi SDM ekonomi kreatif perempuan dan laki-laki melalui pelatihan lanjutan, sertifikasi kompetensi, dan pendampingan usaha yang responsif gender.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Lanjutan	terkendala oleh beban domestik dan keterbatasan waktu mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas.	Partisipasi : Tingkat kehadiran perempuan dalam pelatihan masih lebih rendah dibanding laki-laki.	informasi mengenai kesempatan peningkatan kompetensi.	pengembangan kapasitas perempuan di sektor ekonomi kreatif.	produktivitas usaha ekonomi kreatif.	fasilitasi sertifikasi kompetensi; 5. Meningkatkan akses informasi, teknologi, dan jejaring usaha bagi seluruh peserta.	usaha; dan tingkat pemanfaatan hasil pelatihan dalam pengembangan usaha.	Outcome : Meningkatnya kapasitas, produktivitas, daya saing, dan kesempatan pengembangan usaha ekonomi kreatif secara setara bagi perempuan dan laki-laki.
Indikator Kegiatan : Persentase Kerjasama Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pelaku Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Berjalan dengan Baik		Kontrol : Perempuan memiliki keterbatasan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan usaha ekonomi kreatif.						Dampak : Terwujudnya kesetaraan gender dalam pengembangan ekonomi kreatif yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Sub Kegiatan : Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif		Manfaat : Hasil peningkatan kompetensi belum dirasakan secara optimal oleh pelaku ekonomi kreatif perempuan.						masyarakat dan pertumbuhan ekonomi daerah yang inklusif.
Indikator Sub Kegiatan : Jumlah SDM Ekonomi Kreatif yang Mendapat Fasilitas Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif								

Samarinda, 3 November 2025
Kepala Dinas,

Ririn Sari Dewi, S. IP., M. Si
Pemula Utama Muda
NIP. 19730417 199903 2 007



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Lembar Gender Analisis Pathway (GAP)

OPD : Dinas Pariwisata

Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)	Isu Gender			Kebijakan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Baseline)	Indikator Gender
Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program : Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	a. Jumlah pelaku ekonomi kreatif laki-laki dan perempuan belum berpartisipasi secara seimbang dalam kegiatan peningkatan kapasitas. b. Sebagian pelaku usaha perempuan masih menghadapi keterbatasan akses terhadap pelatihan, teknologi digital, informasi pasar, dan jejaring usaha. c. Rendahnya keterlibatan perempuan pada subsektor ekonomi kreatif yang berbasis teknologi dan inovasi. d. Masih terdapat beban kerja domestik	Akses : Perempuan belum memperoleh kesempatan yang setara dalam mengikuti pelatihan lanjutan dan sertifikasi kompetensi. Partisipasi : Tingkat kehadiran perempuan dalam pelatihan masih lebih rendah dibanding laki-laki.	a. Belum optimalnya penyusunan materi pelatihan yang responsif gender. b. Belum tersedianya data terpilah peserta berdasarkan jenis kelamin pada seluruh tahapan kegiatan. c. Jadwal dan metode pelatihan belum sepenuhnya mempertimbangkan kebutuhan peserta perempuan.	a. Budaya dan norma sosial yang masih menempatkan perempuan sebagai penanggung jawab utama pekerjaan domestik. b. Keterbatasan akses terhadap teknologi, modal usaha, dan jaringan pemasaran. c. Tingkat literasi digital yang belum merata antara	Meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan daya saing pelaku ekonomi kreatif laki-laki dan perempuan secara setara melalui pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan yang responsif gender.	a. Menyediakan data peserta terpilah menurut jenis kelamin. b. Memberikan kesempatan yang setara bagi laki-laki dan perempuan untuk mengikuti pelatihan. c. Menyesuaikan waktu dan metode pelatihan agar lebih inklusif bagi perempuan. d. Mengintegrasikan materi kewirausahaan, pemasaran digital, dan pengembangan usaha yang	a. Persentase peserta pelatihan ekonomi kreatif laki-laki dan perempuan. b. Jumlah pelaku ekonomi kreatif perempuan yang memperoleh pendampingan usaha. c. Tingkat peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan dan	Output : Meningkatnya jumlah pelaku ekonomi kreatif laki-laki dan perempuan yang mengikuti pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan ekonomi kreatif. Outcome : Meningkatnya kapasitas dan kompetensi pelaku ekonomi kreatif laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan usaha secara produktif dan berdaya saing.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
DINAS PARIWISATA

Jalan Jenderal Sudirman No. 22 Tlp. (0541) 736 850, Fax. (0541) 748 895

e-mail : disparkaltim@gmail.com

SAMARINDA 75111

Indikator Kegiatan : Persentase Pelaku Wisata (Parekraf) yang Terfasilitasi Pengembangan Kapasitas dan Sertifikasi	yang mempengaruhi partisipasi perempuan dalam mengikuti pelatihan secara penuh.	Kontrol : Perempuan memiliki keterbatasan dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan usaha ekonomi kreatif.		laki-laki dan perempuan.		responsif gender. e. Memastikan keterwakilan perempuan sebagai peserta, narasumber, mentor, maupun pendamping. f. Melaksanakan pendampingan pasca pelatihan untuk mendukung pengembangan usaha peserta perempuan dan laki-laki.5. Meningkatkan akses informasi, teknologi, dan jejaring usaha bagi seluruh peserta.	bimbingan teknis.	Dampak : Terwujudnya kesetaraan akses dan kesempatan bagi laki-laki dan perempuan dalam pengembangan ekonomi kreatif yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
Sub Kegiatan : Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif		Manfaat : Hasil peningkatan kompetensi belum dirasakan secara optimal oleh pelaku ekonomi kreatif perempuan.						
Indikator Sub Kegiatan : Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif								

Samarinda, 3 November 2025

Spes. Dinas,



Ririn Sari Dewi, S. IP., M. Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19760417 199903 2 007